

Problematika Belajar dan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

Farichatul Ilmiah

farichatul.ilmiah29@gmail.com

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana perubahan belajar dan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, 2) problematika belajar dan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Kemunculan covid-19 telah membawa perubahan pada berbagai bidang, salah satunya ialah pada bidang pendidikan. Sekolah dan perguruan tinggi ditutup akibatnya karena kemunculan Covid-19. Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Covid-19 ini berdampak banget pada perubahan Belajar dan pembelajaran yang biasanya pembelajaran dilakukan secara langsung atau tatap muka kini belajar nya dilakukan hanya dari rumah melalui pembelajaran daring. Namun pada yang sisi lain, dalam kesiapan kegiatan belajar di rumah dengan pembelajaran daring ini memiliki problematika dari segi teknis maupun non teknis.

Kata kunci: problematika, belajar, pembelajaran daring, covid-19

PENDAHULUAN

Saat ini dunia sedang diterpa dengan kewaspadaan penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan corona virus disease (Covid-19) yang kini saat ini menjadi sebuah pandemi. Penyakit ini bisa menyerang siapa saja oleh sebab itu perlu adanya respon dan kewaspadaan. Akibat dari pandemi Covid-19 ini menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Pandemi ini berdampak pada berbagai bidang sosial, ekonomi. Bidang pendidikan pun mengalami dampak yang cukup signifikan. Sekolah dan perguruan tinggi ditutup akibat kemunculan Covid-19.

Kemunculan Corona Virus Disease (Covid-19) ini di Indonesia saat ini sangat berdampak banget bagi seluruh masyarakat hingga pada Pemerintah menerapkan himbuan terutama kepada masyarakat agar melakukan social and physical distancing yaitu himbuan untuk menjaga jarak, dan menjahui segala bentuk aktivitas kerumunan hingga penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan tiap masyarakat untuk tetap berada dirumah atau stay at home, bekerja, beribadah serta belajar di rumah.

Perubahan proses belajar dan pembelajaran yang tadinya tatap muka yang saat ini menjadi daring. Hal ini merupakan agar menerapkan guna meminimalisir kontak fisik secara massal sebagai upaya untuk menekankan pada penyebaran virus. Situasi pandemi seperti saat ini, menuntut para tenaga pendidik dan pelajar untuk belajar

melalui jaringan internet dari banyaknya platform yang sudah tersedia. Sepertihalnya yang kita ketahui bahwa tidak semua pelajar memiliki kemampuan yang setara yang tentunya juga akan berdampak pada psikologis.

Dalam sisi lain tidak semua paham dengan menggunakan fasilitas daring sebagai media pembelajaran. Hampir di seluruh dunia kondisi saat ini yaitu model pembelajarannya hanya memaksimalkan dengan adanya daring. Oleh karena itu belum terbilang menyeluruh untuk menjangkau di lapisan bawah yang ada di masyarakat yang dikarenakan pada dasarnya model ini lah yang membutuhkan akses terhadap informasi digital. Ditinjau dari akses teknologi digital tersebut tidak semua pelajar memiliki akses yang sama. Pembelajaran daring ini tidak menutupi untuk kemungkinan berpotensi memicu ketimbang sosial yang nantinya akan berdampak pada kualitas pembelajaran. Dalam artikel ini mengulas perubahan belajar dan pembelajaran yang pada masa pandemic covid-19 dan Problematika Belajar dan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemic Covid-19.

PEMBAHASAN

Perubahan Belajar dan Pembelajaran Pada Masa Pandemic Covid-19

Dalam sisi lain agar pendidikan terjaga dan tetap berjalan maka pemerintah melakukan physical distancing di tengah pandemic Covid-19 akan berjalan dengan intruksi dari pemerintah yang untuk tetap di rumah, belajar, bekerja dan beribadah dari rumah. Dengan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan yang isinya tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan yang dalam masa darurat penyebaran Coronavirus disease (Covid-19). khususnya pada poin ke 2 yang menyatakan bahwa proses belajar dari rumah yang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Dengan belajar melalui pembelajaran daring/jarak jauh akan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, serta tanpa adanya terbebani tuntutan dan dapat menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk menaikkan kelas maupun kelulusan.
- b. Mengenai pandemic Covid-19 belajar dirumah akan memfokuskan pada pendidikan kecakapan hidup.
- c. Pembelajaran belajar di rumah dapat bervariasi antar siswa termasuk aktivitas, kondisi serta minat masing-masing untuk mempertimbangkan fasilitas belajar di rumah.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi pembelajaran daring mampu mengatasi proses belajar mengajar untuk tetap berjalan dengan baik yang meskipun dengan terpaan pandemic Covid-19. belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam pendidikan serta berlangsung dalam proses yang terencana agar tujuan tercapai serta melibatkan komponen yang saling terikat yang satu dengan yang lain serta mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran dan alat pembelajaran. Dua konsep yang memiliki keterikatan satu sama lain, yang mengibaratkan dua sisi mata uang yang sulit untuk dipisahkan merupakan pengertian dari belajar dan pembelajaran. Aktivitas belajar peserta didik hanya dimungkinkan berlangsung dalam

suatu proses pembelajaran yang dapat memberi kesempatan bagi mereka untuk belajar dengan baik.

Pada hakikatnya pembelajaran ialah suatu proses interaksi antara siswa dengan lingkungan nya yang sehingga terjadi perubahan perilaku yang mengarah pada yang lebih baik. Pandemi covid-19 yang secara tiba-tiba mengharuskan elemen pendidikan yang untuk melakukan belajar dan pembelajaran yang secara daring hal ini lah yang tentunya berpengaruh dalam proses belajar dan pembelajaran. Teknologi merupakan memanfaatkan pembelajaran daring di mana pelajar dapat mengatasi beberapa tugas dan mengambil keputusan pada setiap waktu.

Problematika Belajar dan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

Solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka langsung ialah solusi dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini memberikan tantangan kepada semua elemen untuk mempertahankan kelas agar tetap aktif meskipun sekolah dalam keadaan telah ditutup (Herlina & Suherman, n.d.). Pandemi covid-19 membawa keprihatinan. Tak dapat dipungkiri bahwasanya terdapat beberapa problematika yang dihadapi dalam pembelajaran daring, baik dari segi teknis maupun non teknis.

1. Problematika dari segi teknis:

a) Pemasalahan akses internet b) Sarana dan prasarana yang kurang memadai.

2. Problematika dari segi non teknis:

a) Pengajar kesulitan mengoreksi tugas.

b) Penguasaan internet yang terbatas.

c) Kehadiran pelajar yang kurang.

d) Banyaknya tugas.

Beberapa permasalahan yang dihadapi saat melakukan pembelajaran secara daring terutama terkait pemasalahan akses internet. problematika yang dihadapi selama pembelajaran daring yaitu kehadiran mahasiswa yang kurang, paket internet yang terbatas dan mahal, mahasiswa belum terbiasa pembelajaran daring, akses internet kurang memadai serta dosen kesulitan mengoreksi tugas mahasiswa. Masa social and physical distancing ini menyebabkan sebagian besar masyarakat harus melakukan work from home yang tentunya juga akan mempengaruhi kecepatan akses internet yang ada. Permasalahan akses internet dan jaringan menjadi perhatian yang serius untuk semua pihak sebab permasalahan akses internet adalah hal yang vital sebab sebaik apapun platform pembelajaran online yang digunakan jika tanpa dukungan jaringan internet maka dampaknya tentu akan kurang optimal.

Jaringan yang tidak stabil menjadi hambatan dalam proses belajar dan pembelajaran secara daring. Fasilitas jaringan merupakan hal yang utama dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara daring karna berkaitan langsung dengan kelancaran dalam proses pembelajaran. Permasalahan akses internet dan jaringan tentunya menjadi perhatian yang serius bagi semua pihak. Mulai dari instansi pendidikan, pemerintah daerah maupun pusat, pengajar dan orang tua untuk menyediakan layanan akses internet yang memadai agar proses pembelajaran online berjalan dengan optimal.

Dalam keberadaan kawasan tempat ting yang sangat jauh dari pusat kota atau jauh dari jangkauan provider maka tentunya berakibat pada proses pembelajaran terhambat. Oleh karena itu, hambatan terbesar ialah tugas yang menumpuk yang berkaitan dengan konteks mentalitas pelajar yang mempunyai kendala tuntutan tugas yang diberikan terus-menerus. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya hal ini dapat berpengaruh terhadap aspek psikologis. Alhasil banyak siswa yang merasa tertekan dengan tugas yang diberikan secara terus menerus yang diberikan guru tanpa memperhatikan ranah kognitif afektif dan psikomotorik siswa. Serta tuntutan dalam kebutuhan sehari-hari yang ditambah lagi dengan kebutuhan kuota internet yang akan menambah beban keuangan.

Empat kendala yang dihadapi di dunia pada masa pandemi covid-19 antara lain: terbatasnya penguasaan internet, kurangnya sarana dan prasarana, terbatasnya akses internet, dan pada masa darurat dana belum tersiapkan. Efektifitas dalam penyampaian pesan dapat melalui pemilihan media yang merupakan digunakan untuk efisiensi konsumsi paket data dan patut untuk dipertimbangkan oleh segenap pengajar dan pemangku kepentingan pada ranah institusi pendidikan di Indonesia. Penguasaan teknologi juga mutlak dimiliki oleh setiap guru, tak hanya sekedar pengetahuan dasar tetapi juga pemanfaatan fitur media agar pesan tersampaikan dengan baik tanpa adanya interaksi tatap muka secara fisik. Interaksi antara guru dan murid juga pada dasarnya memiliki urgensi tersendiri yang mana hubungan interaksi antara guru dan murid akan berdampak positif pada pembelajaran siswa.

REFERENCES

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implementantation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Arifin, M. B. U. B., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R. D., & Wardana, M. D. K. Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Mathematics Problem-solving Skill. *iJIM*, 15(01), 2021.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakjubkan.

- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bandonu, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. *Nizamia Learning Center*, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1).
- Pakistyaningsih, A., Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945-1955.
- Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.
- Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.